Aplikasi Layanan Administrasi Dan Pengaduan Masyarakat Berbasis Android Kecamatan Minas

Viki Tri Andika[1], Yogi Yunefri[2]
[1,2]Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp. 08117532015

Abstrak

Kantor Camat Minas masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan layanan pengaduan dan administrasi yang dimana pemohon harus datang ke kantor terlebih dahulu dan dalam pengelolaan data layanan administrasi dan pengaduan masih ditulis dalam buku yang dapat mengakibatkan kehilangan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi layanan administrasi dan pengaduan masyarakat berbasis Android di Kecamatan Minas. Kecamatan Minas, sebagai lingkungan pemerintahan yang berkembang, membutuhkan solusi teknologi yang mempermudah akses masyarakat terhadap layanan administrasi dan memberikan kanal yang efisien untuk menyampaikan pengaduan. Metode pengembangan aplikasi melibatkan tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan layanan administrasi seperti pembuatan surat izin, pendaftaran penduduk, dan informasi publik, serta memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait infrastruktur, pelayanan publik, dan keamanan. Pengujian aplikasi dilakukan melalui partisipasi aktif masyarakat Kecamatan Minas dan pihak terkait, dengan fokus pada keberlanjutan, kegunaan, dan keamanan data. Evaluasi dilakukan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, seperti angket dan wawancara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan efisiensi layanan administrasi pemerintah dan responsifitas terhadap kebutuhan masyarakat di Kecamatan Minas. Aplikasi ini diharapkan mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan transparansi, dan memberikan kanal yang efektif bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyampaian masukan dan pengaduan. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan aplikasi serupa di wilayah lain dengan kebutuhan serupa.
Kata Kunci : Penggajian, Website, Waterfall.

Abstract

The Minas Sub-district Office still uses conventional methods in carrying out complaint and administrative services where the applicant must come to the office first and in the management of administrative and complaint service data is still written in a book which can result in data loss. This study aims to develop and evaluate an Android-based application for administrative services and community complaints in Minas District. Minas District, as a growing government environment, needs technological solutions that facilitate public access to administrative services and provide an efficient channel to submit complaints. The application development method involves the stages of needs analysis, system design, implementation, and evaluation. This application is designed to provide administrative services such as making permits, resident registration, and public information, as well as providing facilities for the public to submit complaint. The application development method involves the stages of needs analysis, system design, implementation, and evaluation. This application is designed to provide administrative services such as the creation of permits, resident registration, and public information, as well as provide facilities for the public to submit complaints related to infrastructure, public services, and security. The application

testing was carried out through the active participation of the people of Minas District and related parties, with a focus on sustainability, usability, and data security. The evaluation was carried out using quantitative and qualitative data collection methods, such as questionnaires and interviews. The results of the research are expected to make a positive contribution to improving the efficiency of government administration services and responsiveness to the needs of the community in Minas District. This application is expected to be able to speed up the administrative process, increase transparency, and provide an effective channel for the community to participate in the submission of inputs and complaints. The implications of this study could be the basis for the development of similar applications in other regions with similar needs.
Keywords: Payroll, Website, Waterfall.

1. Pendahuluan

Pelayanan publik menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menurut (Sinambela, 2022) terdapat kualitas pelayanan publik untuk mencapai kepuasan antaara lain transparansi yaitu bersifat terbuka dan mudah diakses, akuntabilitas yaitu pelayanan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kondisional yaitu sesuai dengan kondisi penerima dan pemberi pelayanan berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas, partisipasif berarti mendorong peran serta masyarakat, kesamaan hak berarti tidak melakukan diskriminasi, dan keseimbangan hak dan kewajiban berarti adanya aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik.

Kantor Camat Minas merupakan elemen penting dalam instansi pemerintahan daerah, salah satu tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, pembangunan dan pelayanan publik merupakan kewajiban dari peran suatu pemerintahan daerah. Bahwasanya layanan administrasi dan pengaduan masyarakat merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah Kantor kecamatan. Dengan adanya aspirasi dari masyarakat maka dapat membantu dalam perkembangan dan kemajuan suatu Kecamatan. Namun demikian, kantor kecamatan minas dalam penerimaan pelaporan dan monitoring yang dilakukan oleh masyarakat masih menggunakan cara yang konvensional yaitu masyarakat harus datang kekantor camat dalam pengaduan dan pelayanan masyarakat lalu mengisi formulir pengaduan yang telah disediakan oleh petugas diruang palayanan. Kemudian petugas pelayanan yang menerima pengaduan itu lalu menyerahkan kepada pejabat yang berwenang sesuai bidang yang sudah ditentukan atau langsung menindaklanjuti pengaduan apabila tidak membutuhkan konfirmasi camat, dan melakukan pengecekan lokasi apabila diperlukan. Pengaduan dan pelayanan yang umum terjadi adalah adanya permasalahan surat tanah, ahli waris, dan pelayanan administrasi publik surat menyurat seperti pengurusan surat keterangan tidak mampu, surat izin usaha, pengesahan dokumen kependudukan, surat keterangan kependudukan, surat keterangan pindah, ijin pemasangan baliho/spanduk/iklan.

Untuk melakukan pengaduan seperti demikian jelas memakan waktu. Banyak faktor yang membuat masyarakat berat untuk melakukan pengurusan administrasi dan pengaduan secara langsung, diantaranya apabila tempat tinggal mereka terlalu jauh dengan tempat melapor, sehingga untuk melakukan pengurusan administrasi dan pengaduan butuh waktu yang lama hanya untuk mencapai tempat pengaduan. Kemudian faktor waktu juga sangat berperan penting untuk menindak lanjuti permasalahan yang terjadi.

2. Metode Penelitian

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

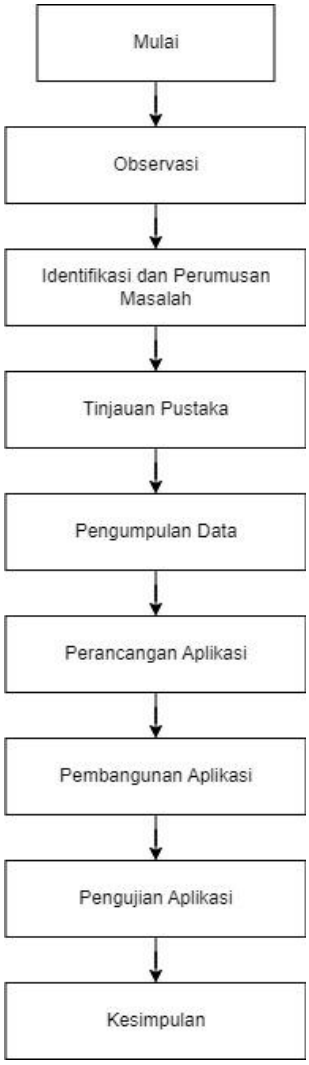

Gambar 2.1 Tahapan Penelitian

2.1. Metode Penelitian

Pemodelan pengembangan sistem mengacu pada model waterfall atau yang sering disebut juga dengan model air terjun. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perangkat lunak yang dimulai pada Tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan implementasi. Kelebihan menggunakan waterfall adalah metode ini memungkinkan untuk departemetalisasi dan control. Proses pengembangan model fase on by on sehingga eminimalis kesalahan yang mungkin terjadi. Sedangkan kekurangan metode waterfall ini adalah metode ini tidak memungkinkan untuk banyak revisi jika terjadi kesalaha dalam proses nya. Karena setelah sistem ini dalam tahap pengujian, sulit untuk Kembali lagi dan mengubah sesuatu yang tidak terdokumentasi dengan baik dalam konsep sebelumnya..

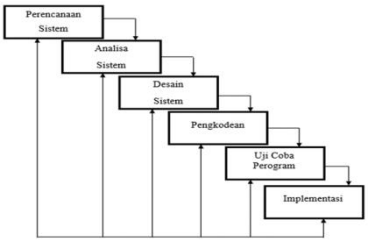

Gambar 2.2 Waterfall

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Rancangan Sistem

1) Use Case Diagram

Gambar 3.1 Use Case Diagram

2) Class Diagram

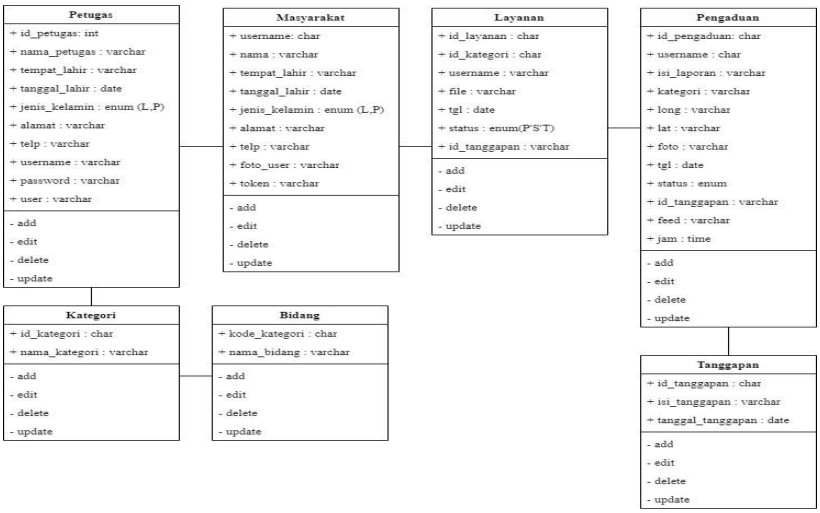

Gambar 3.2 Class Diagram

b. Implementasi

1. Tampilan Admin

a) Halaman Login Admin

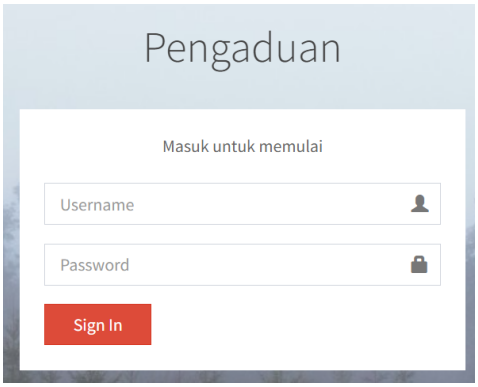

Gambar 3.3 Halaman Login Admin

b) Halaman Utama Admin

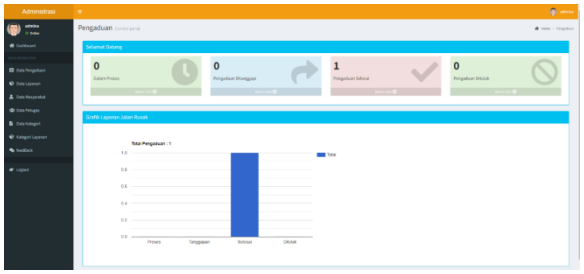

Gambar 3.4 Halaman Utama Admin

c) Halaman Data Pengaduan

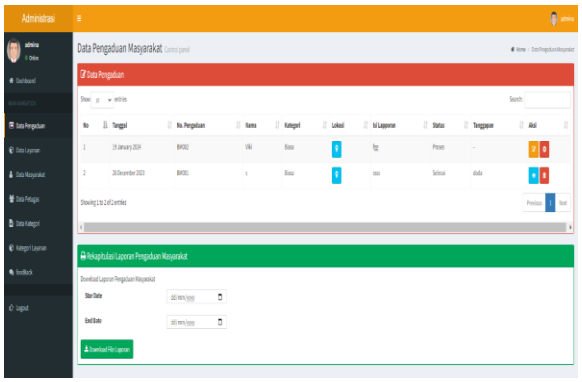

Gambar 3.5 Halaman Data Pengaduan

d) Halaman Data Layanan

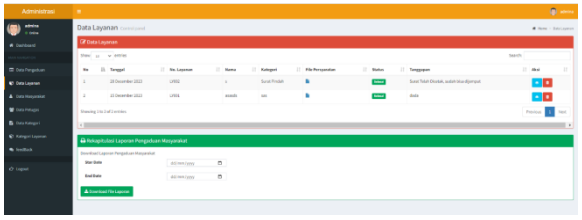

Gambar 3.6 Halaman Data Layanan

e) Halaman Data Masyarakat

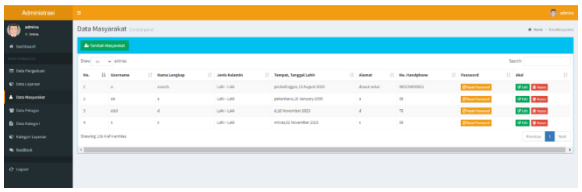

Gambar 3.7 Halaman Data Masyarakat

f) Halaman Data Petugas

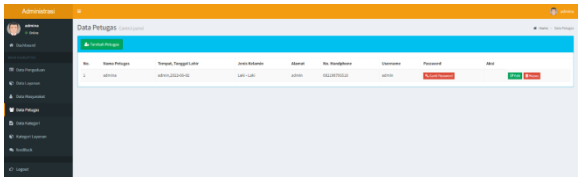

Gambar 3.8 Halaman Data Petugas

g) Halaman Data Kategori

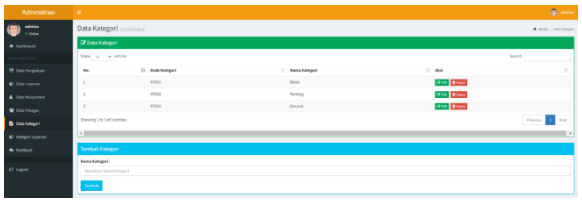

Gambar 3.9 Halaman Data Kategori

h) Halaman Kategori Layanan

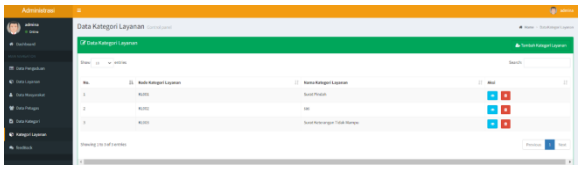

Gambar 3.10 Halaman Data Kategori Layanan

i) Halaman Feedback

Gambar 3.11 Tampilan Halaman Feedback

2. Tampilan Pemohon

a) Halaman Daftar

Gambar 3.12 Halaman Daftar

b) Halaman Login Pemohon

Gambar 3.13 Halaman Login Pemohon

c) Halaman Utama

Gambar 3.14 Halaman Utama

d) Halaman Profil

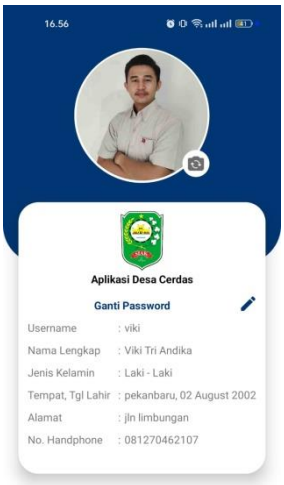

Gambar 3.15 Halaman Profil

e) Tampilan Data Pengaduan

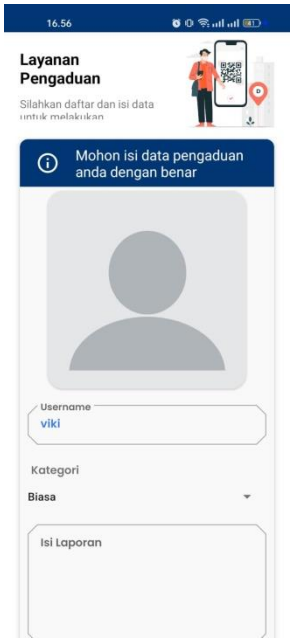

Gambar 3.16 Halaman Data Pengaduan

f) Halaman Riwayat Pengaduan

Gambar 3.17 Halaman Riwayat Pengaduan

g) Halaman Data Layanan

Gambar 3.18 Halaman Data Layanan

h) Tampilan Halaman Data Riwayat Layanan

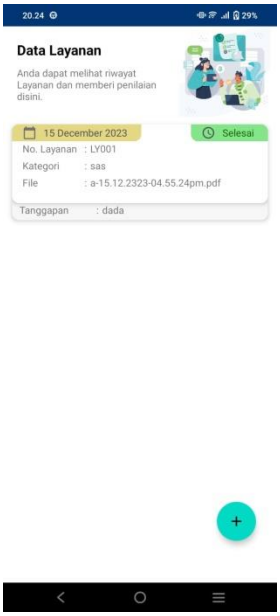

Gambar 3.19 Halaman Data Riwayat Layanan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil berberapa kesimpulan, yaitu Aplikasi layanan administrasi dan pengaduan masyarakat berbasis android Kecamatan Minas telah dilakukan pengujian menggunakan black box dan fungsi fungsi dari aplikasi dapat berjalan.

1. Aplikasi ini mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kecamatan Minas.
2. Aplikasi ini dapat melakukan permohonan administrasi dan pengaduan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

3.

Affandi, Yusuf. (2018). Metode Perancangan Produk: Dari Ide Sampai Launching. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Fithriyah, Fikriyah. (2018). Analisis Perancangan Interior Untuk Ruang Kreatif Coworking Space. Jurnal Desain Interior, 1(1), 10-19.

Gowa, D. P. K., & Jamaluddin, J. B. Inovasi Pelayanan Pengaduan Warga Berbasis Online Di.

Harsono, Harri. (2018). Pemrograman Web Dengan Php Dan Mysql. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Haryanto, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 6(1), 23-29.

Hendarti, H. (2020). Implementasi Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan, 4(2), 165-172.

Indarti, N., & Wahyudi, S. (2019). Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Menggunakan Metode Eucs Dan Servqual Pada Pt. Xyz. Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 6(1), 1-8.

Jumadi. (2019). Web Hosting Sebagai Alternatif Untuk Pengelolaan Website. Yogyakarta: Deepublish.

Kristianto, D. (2019). Analisis Perbandingan M-Perpus Dengan Perpustakaan Konvensional. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 9(1), 11-20.

Kurniawan, Irfan. (2018). Membangun Web Server Dengan Centos 7 Dan Virtualmin. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Maas, N. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Di Indonesia. Jurnal Administrasi Pendidikan, 4(1), 36-47.

Maulana, I. (2020). Pembuatan Website Menggunakan Framework Laravel. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Muhardianto, Ahmad. (2018). Apa Itu Bahasa Pemrograman? Kodingin.Com. Diakses Pada 15 Maret 2023 Dari Https://Www.Kodingin.Com/Apa-Itu-Bahasa-Pemrograman/

Novitasari, L. P., & Purnama, I. K. E. (2018). Pemrograman Aplikasi Android Dengan Menggunakan Android Studio. Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer, 6(2), 123-130.

Pratiwi, N. P. A., Widyastuti, I., & Wijayanti, W. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Upt. Balai Pelatihan Pertanian Yogyakarta. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 10(2), 155-162.

Rahman, A. (2020). Membangun Aplikasi Android Dengan Android Studio. Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, 6(1), 47-54.

Sadikin, Rifki. (2018). Belajar Pemrograman Python. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Setiawan, A. (2018). Strategi Bisnis Dan Pemasaran Digital Berbasis Website. Bandung: Penerbit Alfabeta

Setiawan, Dwi Nugroho. (2018). Apa Itu Desain? Medium.Com. Diakses Pada 15 Maret 2023 Dari Https://Medium.Com/@Dwinugrohosetiawan/Apa-Itu-Desain-68e829f6b7a6

Zaky, A. (2019). Pengenalan Android Studio Sebagai Integrated Development Environment (Ide) Pada Pemrograman Aplikasi Android. Jurnal Informatika, 4(1), 56-63.

***Prosiding- SEMASTER**: Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer* is licensed under a Creative Commons Attribution International (CC BY-SA 4.0)